

Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



Tingkatkan Kapasitas Produksi *Strategic Asset*, SUNI Bangun Pabrik Plant 2 Anak Usaha

Batam, 15 Maret 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) secara resmi memulai pembangunan plant 2 PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) di Batam. **RTM merupakan *strategic asset* yang vital bagi SUNI dalam memproduksi *seamless pipes/OCTG* tubing secara *in-house* dan menjamin ketersediaan produk Perseroan.** Melanjutkan serangkaian strategi peningkatan kapasitas produksi yang telah berjalan sebelumnya dengan transaksi peningkatan modal disetor kepada RTM sebesar Rp152.8 miliar, Perseroan juga menganggarkan belanja modal atau *capital expenditure* (capex) sebesar Rp432 miliar yang akan digunakan untuk pembelian tanah sebesar Rp57 miliar, pembangunan pabrik sebesar Rp250 miliar dan pembelian mesin-mesin produksi sebesar Rp125 miliar.

Pembangunan pabrik baru seluas 50.793 m² ini **dapat menambah kapasitas produksi *seamless pipes/OCTG* tubing hingga dua kali lipat mencapai 60.000 ton/ tahun dari yang sebelumnya 30.000 ton/ tahun. Jika mencapai kapasitas maksimal, Perseroan dapat memasok atau melayani kebutuhan *seamless OCTG* tubing sampai dengan 70.000 ton/tahun.** Peningkatan kapasitas produksi ini mendukung Perseroan untuk mendiversifikasi produk *Industrial pipe* dan memperluas pangsa pasar di dalam maupun luar negeri (pasar ekspor). **Perseroan menargetkan fasilitas ini akan beroperasi pada tahun 2025** dan dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan ke depannya.

Acara peletakan batu pertama pembangunan pabrik baru tersebut dilaksanakan pada Kamis (14/3) dan dihadiri oleh Direktur Utama SUNI Willy Johan Chandra, Presiden Direktur RTM Srie Martina, Kepala Kelompok Kerja Kapasitas Nasional Divisi Rantai Suplai SKK Migas, Maria Kristanti Wiharto, Direktur Pelayanan Lalu Lintas Barang dan Penanaman Modal, Badan Pengusahaan Batam Surya Kurniawan Suhairi yang diwakili oleh Yani Alkindi, Kepala Bidang Pengolahan Sampah, Limbah B3 dan Kajian Dampak Lingkungan DLHK Kepulauan Riau Ir Edison MSi, Direktur Utama PT Pratama Widya Tbk Andreas Widhatama Kurniawan dan Direktur Utama PT Lixicon Indonesia Lio Lixius Chan.

Direktur Utama SUNI, Willy Johan Chandra menyatakan bahwa hadirnya pabrik baru SUNI juga untuk memperkuat industri pipa lokal dalam memenuhi kebutuhan eksplorasi dan eksploitasi migas ke depannya. Perseroan berkomitmen mendukung program pemerintah yang telah menetapkan target lifting minyak dan gas bumi sebesar masing-masing 1 juta BOPD (*barrel oil per day*) dan 12 BSCFD (*billion standard cubic feet per day*) pada tahun 2030. Dengan target tersebut, Indonesia menjadi

captive market untuk produk *seamless pipes/OCTG* tubing dan memberikan peluang bagi Perseroan untuk menjamin keberlangsungan usaha ke depannya.

“SUNI merupakan perusahaan pionir dan satu-satunya di Indonesia dalam penyediaan produk *seamless pipes/OCTG* tubing. Sebagai produsen pipa lokal, SUNI memiliki potensi kuat untuk bertumbuh secara berkelanjutan. Pertumbuhan Perseroan juga semakin kuat didukung dengan adanya regulasi pemerintah yang mengatur standar TKDN untuk mengurangi ketergantungan pada produk impor ditambah dengan kebutuhan energi yang akan terus meningkat ke depannya,” kata Willy.

Kepala Kelompok Kerja Kapasitas Nasional Divisi Rantai Suplai SKK Migas, Maria Kristanti Wiharto memberikan apresiasi atas komitmen anak usaha SUNI dalam mengembangkan industri manufaktur dalam negeri dari yang tadinya PMA menjadi PMDN dan memiliki sertifikat TKDN sehingga dapat memasok kebutuhan barang-barang dalam negeri. “Kami sangat mengapresiasi RTM yang dapat menjadi contoh sukses bagaimana industri dalam negeri dapat berkembang, ini juga dapat memberikan *multiplier effect* untuk industri hulu migas dan industri lainnya. Saya berterima kasih sekali bahwa saya bisa menjadi bagian untuk bisa melihat semua proses ini,” kata Maria.

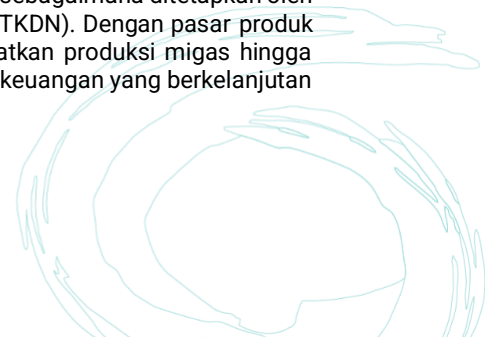
Presiden Direktur RTM, Srie Martina mengatakan bahwa Perseroan juga berkomitmen untuk meningkatkan implementasi ESG di lingkungan pabrik plant 2. RTM telah bekerja sama dengan PLN untuk merancang penggunaan panel surya pada *rooftop factory* seluas 11.000 m² yang akan menghasilkan listrik 0.5-1 MW. Perseroan juga memastikan rencana pembangunan yang mengalokasikan 12% area pabrik menjadi area hijau. Dari aspek sosial, kehadiran pabrik baru RTM dapat menyerap tenaga kerja lokal sampai dengan 250 pekerja di Batam.

Tantangan perseroan saat ini adalah memastikan bahwa *delivery* produk ke pelanggan dapat berjalan tepat waktu, dengan adanya pabrik baru Perseroan optimistis dapat memenuhi kebutuhan pelanggan baik secara volume maupun dari sisi waktu pengiriman. Dengan adanya *production line* di pabrik baru, Perseroan dapat tetap mengoptimalkan aktivitas produksi di saat proses *maintenance* sedang dilakukan di *production line* yang telah ada. Selain untuk meningkatkan kinerja Perseroan, ini merupakan bagian dari peningkatan layanan Perseroan kepada pelanggan ke depannya.

Tentang PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) didirikan pada bulan September 2002 dan bergerak di bidang aktivitas penunjang industri minyak dan gas bumi (migas) utamanya industri *seamless pipes/OCTG* tubing. Perseroan berpengalaman dalam memproduksi dan mendistribusikan produk-produk dan jasa untuk memenuhi kebutuhan industri migas, antara lain pipa seamless OCTG Tubing dan Casing, Wellhead dan Christmas Tree, DrillBit, Completion Equipment serta Wellhead Installation dan Maintenance Services.

SUNI resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 9 Januari 2023. Pada tahun yang sama, SUNI memperkuat kepemilikannya pada pabrikan *seamless Oil Country Tubular Goods* (OCTG) tubing, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) dan menjadikannya sebagai aset strategis utama. RTM merupakan pionir dan satu-satunya di Indonesia yang memproduksi *seamless pipes/OCTG* tubing dengan standar API-5CT sebagaimana ditetapkan oleh American Petroleum Institute. RTM juga telah mencapai tingkat Komponen Dalam (TKDN). Dengan pasar produk tubing yang belum terpenuhi, ditambah dengan target pemerintah untuk meningkatkan produksi migas hingga tahun 2030, SUNI memiliki potensi besar untuk meningkatkan kapasitas dan kinerja keuangan yang berkelanjutan ke depannya.

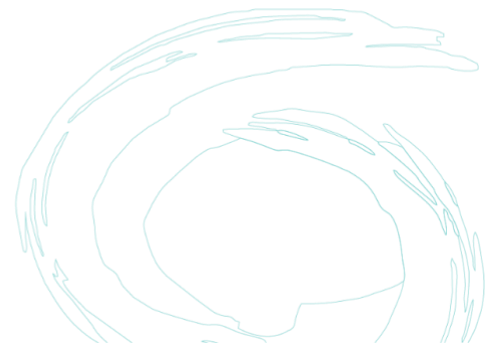


Media contact

Investor Relations : investor.relations@sunindogroup.com



Caption foto : PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), Anak Perusahaan PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) melakukan Groundbreaking Pabrik Baru di Batam pada Kamis, 14 Maret 2024.



Press Release

PT Sunindo Pratama Tbk.



Boosting the Production Capacity of Strategic Asset, SUNI Constructs New Plant in Batam

Batam, 15 March 2024. PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI IJ) officially commenced the construction of Plant 2 for PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM) in Batam. **RTM is a crucial strategic asset for SUNI as it is an in-house producer of seamless pipes/OCTG tubing, ensuring the product availability for SUNI.** Following its previous strategy to increase production capacity through Rp152.8 billion of capital injection to RTM, the Company has also allocated Rp432 billion for capital expenditure (capex). This fund will be utilized for land acquisition amounting to Rp57 billion, factory construction costing Rp250 billion, and procurement of production machinery totaling Rp125 billion.

The construction of the new plant spanning 50,793 m² will **double the production capacity of seamless pipes/OCTG tubing to reach 60,000 tons per year, up from the previous 30,000 tons per year.** If the maximum capacity is achieved, the Company can supply seamless OCTG tubing up to 70,000 tons per year. This increase in production capacity supports the Company in diversifying its industrial pipe products and expanding market share both domestically and internationally (export market). The Company aims for this facility to operate in 2025 and to positively contribute to the Company's operational and financial performance ahead.

The groundbreaking ceremony for the new plant construction was held on Thursday (14/3) and was attended by President Director of SUNI, Willy Johan Chandra; President Director of RTM, Srie Martina; Maria Kristanti Wiharto, Head of the National Capacity Working Group of SKK Migas Supply Chain Division; Surya Kurniawan Suhairi, Director of Cargo Traffic Services and Investment, Batam Industrial Development Agency, represented by Yani Alkindi; Head of Waste Processing, Hazardous and Toxic Waste, and Environmental Impact Assessment at the Riau Islands Province Environmental Agency, Ir. Edison M.Si.; President Director of PT Pratama Widya Tbk, Andreas Widhatama Kurniawan; and President Director of PT Lixicon Indonesia, Lio Lixius Chan.

Willy Johan Chandra, President Director of SUNI, stated that the establishment of the new SUNI plant also aims to strengthen the local pipe industry to meet future oil and gas exploration and exploitation needs. The Company is committed to support the government's program, which has set targets for oil and gas lifting at 1 million BOPD (barrels of oil per day) and 12 BSCFD (billion standard cubic feet per day) respectively by 2030. With these targets, Indonesia becomes a captive market for seamless

pipes/OCTG tubing products, offering opportunities for the Company to ensure its future business sustainability.

"SUNI is a pioneer and the only company in Indonesia providing seamless pipes/OCTG tubing products. As a local pipe manufacturer, SUNI has strong potential for sustainable growth. The Company's growth is further reinforced by government regulations setting local content standards (TKDN) to reduce dependence on imported products, coupled with the increasing energy needs in the future," said Willy.

Maria Kristanti Wiharto, Head of the National Capacity Working Group of SKK Migas Supply Chain Division, expressed appreciation for SUNI's subsidiary's commitment in developing domestic manufacturing industries, transforming from a foreign investment (PMA) to a domestic investment (PMDN) and obtaining local content certification. "We highly appreciate RTM's success story in how the domestic industry can grow, which can also create a multiplier effect for the upstream oil and gas industry and other sectors. I am very grateful to witness all these processes," said Maria.

Srie Martina, President Director of RTM, stated that the Company is also committed to enhancing ESG implementation within the Plant 2 environment. RTM has collaborated with PLN to design the use of solar panels on the 11,000 m² factory rooftop, which will generate 0.5-1 MW of electricity. The Company also ensures that the development plan allocates 12% of the factory area as green space. From a social aspect, the presence of the new RTM factory can provide employment opportunities for up to 250 local workers in Batam.

The Company's current challenge is to ensure timely product delivery to customers. With the new plant, the Company is optimistic about meeting customer needs both in terms of volume and delivery time. With a production line in the new plant, the Company can optimize production activities even when maintenance processes are ongoing in the existing production line. This enhancement is not only aimed at improving the Company's performance but also as part of the Company's commitment to enhancing customer service in the future.

About PT Sunindo Pratama Tbk

PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI) was established in September 2002 and operates in the supporting activities of the oil and gas industry, primarily in the seamless pipes/OCTG tubing sector. SUNI has experience in manufacturing and distributing products and services to meet the needs of the oil and gas industry, including seamless OCTG Tubing and Casing pipes, Wellhead and Christmas Tree equipment, DrillBits, Completion Equipment, as well as Wellhead Installation and Maintenance Services.

SUNI was officially listed on the Indonesia Stock Exchange on January 9, 2023. In the same year, SUNI strengthened its ownership in the seamless Oil Country Tubular Goods (OCTG) tubing manufacturer, PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), and made it a primary strategic asset. RTM is a pioneer and the only company in Indonesia producing seamless pipes/OCTG tubing with API-5CT standards as defined by the American Petroleum Institute. RTM has also achieved the Domestic Component Level (TKDN). With the untapped tubing product market, coupled with the government's target to increase oil and gas production by 2030, SUNI has significant potential to enhance its capacity and financial performance sustainably in the future.

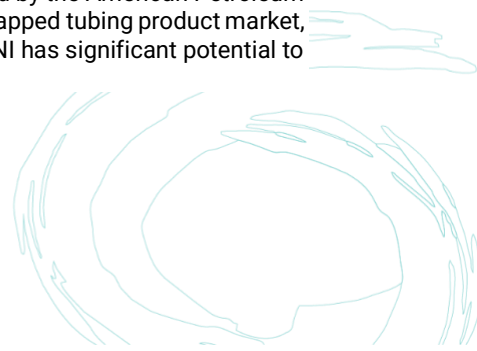




Photo caption:
PT Rainbow Tubulars Manufacture (RTM), the subsidiary of PT Sunindo Pratama Tbk (SUNI), commences the New Plant Groundbreaking in Batam on Thursday, 14 March 2024.

